

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

Pada bab terakhir ini akan dibahas kesimpulan dan saran-saran yang bisa dikemukakan berdasarkan dari hasil-hasil penelitian.

5.1. KESIMPULAN

5.1.1. Indikator Perilaku

Bahwa berdasarkan prosedur yang telah dilaksanakan dalam rangka menyusun aspek perilaku, telah dapat dikombinasikan antara teori-teori tentang perilaku penyalahguna narkoba dengan hasil pengamatan para petugas di lapangan berdasarkan pengalaman sehari-hari selama petugas melakukan program terapi dan rehabilitasi di UPT TR BNN Lido. Penyusunan ini dibuat sedemikian rupa oleh tim psikologi untuk disusun berdasarkan aspek Emosi, Penalaran dan Relasi Sosial. Penyusunan ini dengan maksud agar dalam mengelompokkan indikator-indikator perilaku ke dalam golongan *unfavourable* maupun *favourable* dapat dengan mudah diamati dan sekaligus dinilai secara langsung di lapangan. Dengan cara demikian maka tersusunlah suatu daftar Aspek Perilaku residen yang sedang menjalani terapi dan rehabilitasi di UPT T&R BNN Lido, seperti terpapar di bawah ini :

Tabel 3.4. Blue Print Indikator

| ASPEK | FAKTOR | INDIKATOR | Unfavorable | Favorable |
|-----------------|-----------------|--|-------------|-----------|
| Emosi | Marah | - Memukul/mengumpat | X | |
| | | - Memukul-mukul benda | X | |
| | | - Berteriak-teriak | X | |
| | | - Menggerutu | X | |
| | | - Nafas tarangah-angah | X | |
| | Gelisah | - Mondar-mandir | X | |
| | | - Jam tidur berubah | X | |
| | | - Tidak nafsu makan | X | |
| | Bingung | - Tidak focus | X | |
| | | - Mudah dipengaruhi | X | |
| | Cemas | - Keringat berlebihan | X | |
| | | - Gemetar | X | |
| | Putus Asa | - Monangis | X | |
| | | - Malas | X | |
| | | - Menyakiti | X | |
| - Mogok makan | | X | | |
| Penalaran | Konsentrasi | Mendengarkan lawan bicara | | X |
| | | Menjawab pertanyaan sesuai konteksnya | | X |
| | | Daya ingat | | X |
| | Isi Pikiran | Realista | | X |
| | | Mengerti sebab akibat dan peristiwa yang dialami | | X |
| | | Halusnasi | | X |
| | | Delusi | | X |
| | Isi Pembicaraan | Logis | | X |
| | | Runtun | | X |
| | Relasi sosial | Adeptasi | Kontak mata | |
| Berjabat tangan | | | | X |
| Eksresi wajah | | | | X |
| Apatis | | | | X |
| Manipulatif | | | | X |
| Kerja Sama | | Keterbukaan | | X |
| | | Partisipasi | | X |
| | | Keterlibatan diri dengan lingkungannya | | X |
| Komunikasi | | Diam | | X |
| | | Berargumentasi | | X |
| | | Intonasi suara | | X |
| | | Berbicara terputus-putus | | X |
| | | Behesa tubuh | | X |

5.1.2. Alat / Instrument

Alat/Instrument yang akan digunakan sebagai alat baku penilaian perubahan perilaku residen dinamakan Formulir OBCL. Bahwa alat / instrumen yang telah tersusun ini, dibuat sedemikian rupa berdasarkan aspek-aspek perilaku yang mudah untuk diamati dan sekaligus dinilai. Pembuatan alat / instrumen ini dengan maksud agar alat ini dapat dipergunakan secara obyektif oleh siapa saja baik itu sebagai terapis ataupun bukan terapis. Sehingga diharapkan dari sini nilai obyektifitas akan dijunjung tinggi. Tidak ada lagi subyektifitas terapis tertentu yang akan mempengaruhi hasil penilaiannya. Dan alat ini dapat dipergunakan setiap saat diperlukan. Artinya alat ini bisa dipergunakan sepanjang waktu selama residen menjalani program terapi dan rehabilitasi di UPT TR BNN Lido.

Bentuk formulir dapat dilihat pada Lampiran 21 Tabel 5.2 Formulir OBCL (Observable Behavioral Check List)

5.1.3. Operasionalisasi validitas OBCL sebagai alat ukur perilaku .

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisa menggunakan T-Test tersebut diperoleh hal-hal sebagai berikut :

- Bahwa alat / instrumen yang telah tersusun ini, dibuat berdasarkan pendapat Poerwandari (2007) hal-hal penting yang perlu di konstruksikan dalam suatu penilaian agar peneliti mampu secara mendalam mengerti mengenai topik yang dipelajarinya adalah dengan merumuskan pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan : Apa, Siapa, Di mana, Kapan dan Bagaimana. Bahwa alat ukur ini menggunakan kriteria SMART. Bentuk formulir dapat dilihat pada Lampiran 9 Tabel 3.2 Formulir OBCL (Observable Behavioral Check List)
- Bahwa alat yang dinamakan OBCL ini mampu membedakan aspek-aspek perilaku residen yang terjadi dalam fase Detoksifikasi, *Entry Unit* dan *Primary*.

- Dari hasil pengukuran dapat diketahui terjadinya perbedaan perilaku dalam setiap fase tersebut, yang mana ini menunjukkan bahwa telah terjadi adanya suatu perubahan perilaku residen yang sedang menjalani terapi dan rehabilitasi seperti yang diharapkan.
- Dari perubahan tersebut dapat diketahui adanya perubahan yang diharapkan yaitu adanya perubahan perilaku emosi yang semakin menurun pada satu fase ke fase berikutnya.
- Namun, dari hasil pengukuran terdapat perbedaan frekuensi aspek penalaran maupun relasi sosial yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, yakni perubahan tersebut justru terjadi penurunan frekuensi perilaku dari fase satu ke fase berikutnya. Hal ini tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat dimungkinkan karena keterbatasan waktu observasi sehingga lama waktu observasi di fase-fase tersebut kurang mencukupi mengingat kurun waktu terapi tidak sesuai dengan waktu dilakukan pengamatan sehingga kemungkinan hasil yang diharapkan tidak bisa tepat.
- Berdasarkan teori Proshaska & Diclemente (dalam BNN 2003) dan teori Behavioristik, bahwa pentahapan perubahan perilaku yang terjadi di setiap fase dalam program terapi rehabilitasi UPT TR BNN Lido sudah ada perubahan yang signifikan. Diharapkan berawal dari sini akan berdampak positif untuk mengurangi terjadinya proses relapse bagi residen yang telah berada di masyarakat.

5.2. SARAN

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran-saran dari sudut pandang ilmiah dan praktis.

5.2.1. Dari sudut pandang ilmiah.

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap upaya pengembangan ilmu terapi dan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba, khususnya berkenaan dengan pengukuran keberhasilan program yang disusun secara akademis.
- Dalam rangka menyempurnakan instrumen untuk mengukur perkembangan perilaku residen secara berkelanjutan. Diharapkan hasil ini dapat memotivasi penelitian selanjutnya untuk mencari dasar teoritis dalam menentukan pembobotan pada masing-masing aspek perilaku residen dalam setiap fase yang dilalui.
- Dan penelitian diharapkan juga untuk dilakukan terhadap residen yang sama di mulai dari fase Detoksifikasi hingga Primary berakhir meliputi seluruh program memerlukan waktu antara tujuh hingga delapan bulan.

5.2.2. Dari sudut pandang praktis

- Disarankan kepada Kalakhar BNN agar OBCL ini disebarluaskan ke seluruh BNP dan BNK
- Dilaksanakan pelatihan khusus untuk mengoperasionalkan OBCL kepada semua petugas terapi rehabilitasi baik di UPT TR BNN maupun dari BNP dan BNK, agar mempunyai kompetensi dan pengertian yang seragam.
- Dalam rangka menyempurnakan instrumen untuk mengukur perkembangan perilaku residen secara berkelanjutan, maka akan menjadi kewajiban dan kewenangan UPT TR BNN.
- Untuk meningkatkan kualitas perubahan perilaku residen yang akan kembali ke masyarakat adalah dengan cara lebih banyak kegiatan ketrampilan untuk menambah *life skill* melalui kegiatan yang diselenggarakan dalam lembaga Terapi Rehabilitasi Korban

Penyalahgunaan Narkoba khususnya di UPT TR BNN Lido
untuk mengurangi terjadinya proses relapse.

